

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

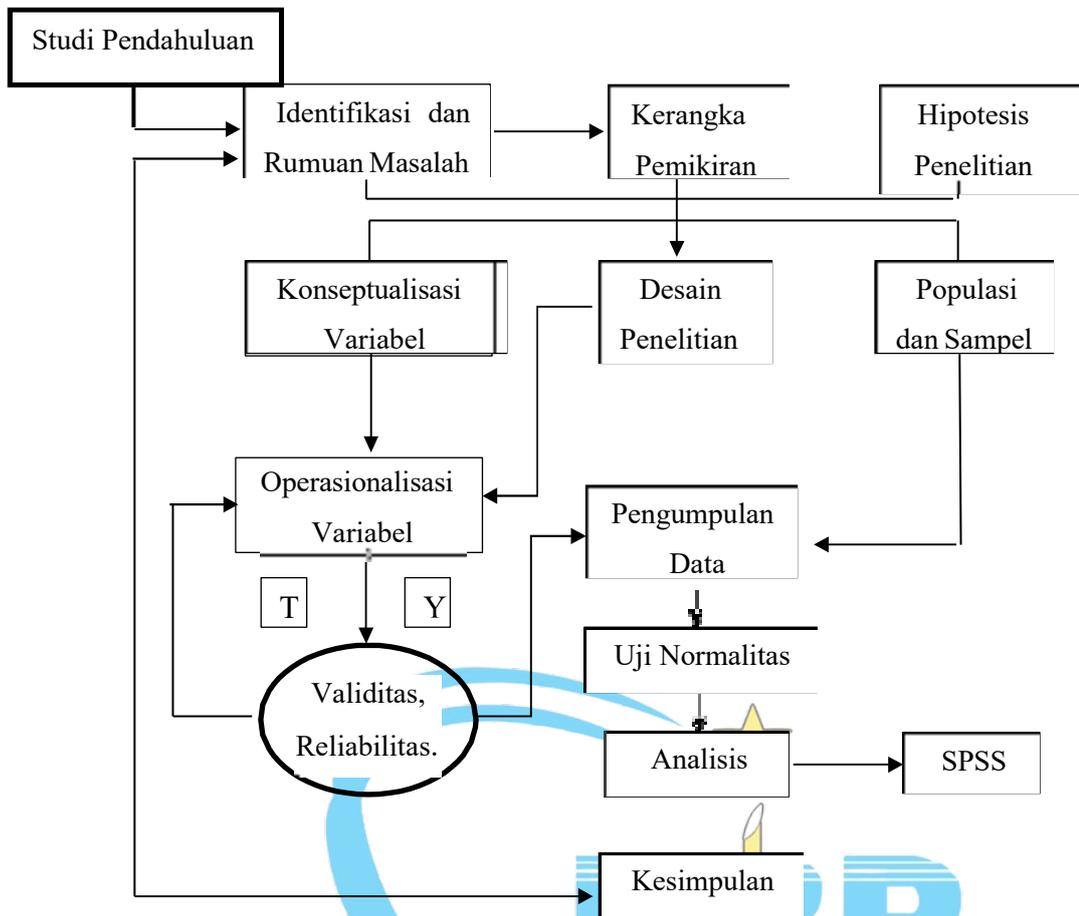
3. 1 Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif dengan analisis data kuantitatif serta dalam pengumpulan datanya menggunakan kuisioner. Metode penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya Metode merupakan cara untuk memecahkan suatu masalah. Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey artinya dimana teknik pengumpulan data informasi yang dilakukan menggunakan susunan pertanyaan yang diajukan kepada responden Oleh karena itu metode penelitian perlu dilakukan sebab akan memberikan urutan dan menentukan alat serta prosedur yang akan digunakan

Menurut Silaen (2018: 23) mengungkapkan “desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan”. Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tujuan penelitian yaitu menggunakan desain penelitian eksplanatori. Desain penelitian digunakan sebagai pedoman atau prosedur yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan metode penelitian.

Menurut Silaen (2018:19) mengungkapkan “Penelitian eksplanatori atau disebut juga penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji suatu kebenaran melalui pengujian hipotesis tentang sebab akibat antara variabel yang diteliti”.

Berikut ini adalah desain dalam penelitian yang dilakukan, yang akan menggambarkan alur atau tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber: Uus MD Fadli (2021)

1. Melakukan studi pendahuluan sesuai dengan tema/variabel yang akan diteliti.
2. Menyusun latar belakang penelitian yang berpedoman pada landasan fenomena yang ditemukan pada proses sebelumnya.
3. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian sebagai dasar dalam pembuatan kerangka pikir.
4. Menyusun kerangka berfikir sesuai dengan teori dan temuan dari penelitian terdahulu yang relevan.
5. Menetapkan hipotesis penelitian yang didapat dari penyusunan kerangka pemikiran.
6. Membuat desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian.

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																								
2	Bimbingan dan Perbaikan Proposal																								
3	Seminar proposal																								
4	Perbaikan Proposal																								
5	Pengambilan data, observasi dan analisis data																								
6	Penulisan Skripsi																								
7	Bimbingan Skripsi																								
8	Sidang Skripsi																								

Sumber : Peneliti, 2022.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini memiliki dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Menurut (Sugiyono, 2017) mendefinisikan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab dari timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat) sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu motivasi kerja dan disiplin kerja sementara variabel dependen yang digunakan adalah kinerja pegawai.

3.3.1 Definisi Konseptual Variabel

Menurut Sugiyono (2018:38), Definisi Konseptual variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi Konseptual Variabel Motivasi (X1)

Menurut Hasibuan (2019:92). Motivasi berasal dari kata latin "*movere*" yang berarti "dorongan atau daya penggerak". Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, khususnya kepada para bawahan atau pengikut. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mendorong

gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Definisi Konseptual Variabel Disiplin (X2)

Menurut Syafrina (2017:6) disiplin kerja adalah suatu sikap dimana pegawai mematuhi segala peraturan yang berlaku pada perusahaan baik tertulis maupun tidak tertulis dan siap diberikan sanksi jika melanggar aturan tersebut.

Definisi Konseptual Variabel Kinerja Pegawai (Y)

Menurut Perdana (2017:15) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang. Menurut Mangkunegara “kinerja adalah hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang karyawan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini memiliki dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Menurut Sugiyono (2017) mendefinisikan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab dari timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat) sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu motivasi kerja dan disiplin kerja sementara variabel dependen yang digunakan adalah kinerja pegawai.

1. Motivasi adalah dorongan dan keinginan, sehingga ia melakukan sesuatu kegiatan atau pekerjaan dengan memberikan yang terbaik demi tercapainya tujuan yang diinginkan. beberapa indikator yang dapat mendorong timbulnya diantaranya gaji, tunjangan, keselamatan kerja, penghargaan dan pujian, sistem pengkarian, hubungan dengan rekan kerja dan pengembangan diri.
-Mengembangkan Kreatifitas -Antusias untuk berprestasi tinggi. -Kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain di lingkungan dia tinggal, -Kebutuhan akan perasaan dihormati. -
Memiliki kedudukan yang terbaik -Mengerahkan kemampuan demi mencapai kekuasaan. -

Keselamatan menyelesaikan dalam bekerja. -Kebutuhan akan perasaan maju dan tidak gagal.
-Rasa memiliki. Kebutuhan akan perasaan ikut serta.

2. Disiplin kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja atau pegawai yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga akan diperoleh hasil kerja yang maksimal, dimana dalam Disiplin Kerja tersebut terdapat yang mendukung pegawai dalam penyelesaian tugas guna meningkatkan kerja pegawai dalam suatu instansi.
3. Kinerja pegawai adalah hasil yang dapat dicapai atau ditunjukkan oleh seseorang didalam pelaksanaan tugas melalui beberapa penilaian antara lain integritas kinerja pegawai, loyalitas, kepribadian, tanggung jawab, prestasi kerja dan kedisiplinan.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Kab. Karawang. Populasi pada penelitian ini sebanyak 46 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili) (Sugiyono 2019). Karena populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 46 orang.

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018:118) definisi probability sampling adalah “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Menurut Sugiyono (2017:120) definisi nonprobability sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus).

Menurut Sugiyono (2018:118) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 100 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai pengaruh disiplin kerja dan loyalitas terhadap kinerja karyawan adalah data primer dan skunder.

1. Data Primer

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data ke pengumpulan data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuisisioner dan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data sekunder

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari *literature*, buku-buku, serta dokumen perusahaan.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui pendapat responden. Dalam 20 hal ini respondennya perlu menanggapi pertanyaan dengan memilih pilihan dari alternatif jawaban yang disediakan. Kuesioner diberikan kepada responden secara langsung kepada pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Kabupaten. Karawang dan melalui Google Form dari media WhatsApp.

Beberapa teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Interview Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam agar wawancara di tujukan kepada pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karawang.

2. Kuesioner (Angket)

Menurut (Sugiyono, 2018:162), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden tentang permasalahan yang sedang di teliti kepada pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karawang.

Tabel 3. 1 Instrument skala likert

Skala Skor	Motivasi	Disiplin	Kinerja Pegawai
1	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat tidak baik
2	Rendah	Rendah	Tidak baik
3	sedang	Sedang	Kurang baik
4	Tinggi	Tinggi	Baik
5	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat baik

Sumber :Peneliti, (2022)

3.5.3 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya penelitian adalah merupakan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian tersebut disebut instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena-fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena itu disebut variabel. Variabel penelitian adalah merupakan konsep utama dari kajian yang diteliti. Lebih jelasnya maka variabel harus disederhanakan dalam sub variabel atau dimensi kajian yang sesuai teori yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya variabel harus dapat diukur dengan indikator-indikator agar dapat diidentifikasi lebih ditel sesuai teori dan kajian lapangan.

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Motivasi (X1) Menurut Mc Clelland dalam Malayu S.P Hasibuan (2017:162)	Prestasi	-Mengembangkan Kreativitas -Antusias untuk berprestasi tinggi	1-2
	Afiliasi	-Kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain -Kebutuhan akan dihormati	3-4
	Kebutuhan akan kekuasaan	-Memiliki kedudukan yang terbaik -Mengarahkan kemampuan demi mencapai kekuasaan	5-6
	Keamanan	-Keselamatan menyelesaikan dalam bekerja -Kebutuhan akan perasaan	7-8
	Sosial	-Rasa memiliki -Kebutuhan Perasaan maju dan tidak gagal	9-10
Disiplin (X2) Bejo Siswanto (2018:356)	Frekuensi kehadiran	-Kedisiplinan pegawai -Tingkat kemangkiran	1-2
	Tingkat kewaspadaan	-Ketelitian -Kewaspadaan	3-4
	Ketaatan pada standar kerja	-Melaksanakan Pekerjaannya -Kecelakaan Kerja	5-6
	Ketaatan pada peraturan kerja	-Kenyamanan -Kelancaran	7-8
	Etika kerja	-Suasana Harmonis -Saling Menghargai	9-10
Kinerja Pegawai (Y) Anwar Prabu, Mangkunegara (2018)	Kualitas	-Ketelitian -Pemahaman Keterampilan	1-2
	Kuantitas	-Pencapaian target - Kenyamanan	3-4
	Tanggung jawab	-Menjalankan Tugas -Ketaatan dan Kepatuhan	5-6
	Kerjasama	-Dapat bekerja sama -Memberikan bantuan dan dukungan	7-8
	Inisiatif	-Membuat Solusi Alternatif saat memecahkan masalah -Mengantisipasi dan memahami masalah yang mungkin dapat terjadi	9-10

Sumber : Menurut Mc Clelland dalam Malayu S.P Hasibuan (2017:162) X1

Menuut Bejo Siswanto (2018:352) X2

Menurut Anwar Prabu, Mangkunegara (2018) Y

3.6 Transpormasi Data

Setelah mendapatkan data hasil penyebaran kuesioner, yang berskala ordinal dirubah menjadi skala interval. Karena alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur, maka dipersyaratkan bahwa skala pengukuran yang dipakai sekurang-kurangnya adalah skala interval. sebab, data yang diperoleh dari instrumen penelitian adalah data ordinal, maka untuk bisa melanjutkan proses analisis jalur, data dalam bentuk skala ordinal tersebut dinaikan (ditransformasikan) terlebih dahulu ke dalam skala interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Menurut Sugiyono (2019:25) Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tentukan dengan tegas (variabel) sikap apa yang akan diukur.
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut sebagai proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan table distribusi normal standae kita tentukan nilai Z
6. Menentukan nilai skala (*Scala Value/SV*).

$$SV = \frac{\text{Kepadatan Batas Bawah-Kepadatan Batas Atas}}{\text{Daerah di Batas Atas-Daerah di Bawah Batas Bawah}}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = NS [1 + (Nsmin)$$

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Analisis Validitas

Uji validitas adalah suatu data yang dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2017) bahwa jika instrumen tersebut dinyatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yang valid.

Syarat yang harus dipenuhi menurut Sugiyono (2017) yaitu harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $\geq 0,30$ maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah valid.
- b. Jika $\leq 0,30$ maka item-item pernyataan dianggap tidak valid.

Semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin tepat sasaran atau menunjukkan relevansi dari apa yang seharusnya diukur. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila hasil tes tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur sesuai dengan makna dan tujuan diadakannya tes atau penelitian tersebut.

Alat yang digunakan untuk menguji validitas kuisisioner pada penelitian ini adalah berdasarkan rumus corrected item total corelation yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \cdot Y^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan :

r = corrected item total corelation

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

n = Jumlah responden



Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (Statistical Package for Social Science). Untuk menentukan nomor item yang valid dan yang gugur digunakan kriteria pengujian analisis sebagai berikut:

Jika nilai koefisien kolerasi (r_{hitung}) skor tiap butir dengan skor total lebih besar dan sama dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi ($\alpha=0,05$), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan valid.

Jika nilai koefisien kolerasi (r_{hitung}) skor tiap butir dengan skor total lebih kecil dari nilai r tabel pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan tidak valid / gugur.

3.7.2 Analisis Reliabilitas

Pengujian realibilitas dinyatakan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*, untuk keperluan tersebut maka butir-butir instrument dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrument ganjil dan genap, yang kemudian masing-masing dijumlahkan untuk mendapatkan skor total setiap kelompok, selanjutnya skor total antar dua kelompok tersebut dicarikan

korelasinya yang kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown* dalam buku (Sugiyono, 2019:362), sebagai berikut yaitu:

$$r_i = \frac{2 \cdot rb}{1 + rb}$$

Dimana: r_i = reliabilitas internal seluruh instrumental

rb = korelasi antara belahan pertama dan kedua

Kriteria pengujian yang dipergunakan adalah reliabel jika $r > 0,6$ dan tidak reliabel jika $r < 0,6$.

3.9.1.2 Analisis Verifikatif

Metode verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis (Sugiyono, 2018). Dengan menggunakan metode verifikatif dapat diketahui bentuk dan pengaruh hubungan kausal antara Motivasi Kerja dan Disiplin terhadap kinerja pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kab. Karawang Metode ini dapat mengetahui seberapa besar dampak variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun analisis terdiri dari analisis korelasi dan analisis determinasi, maka sebelum melakukan analisis korelasi sebaiknya data tersebut ditransformasikan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*).

Dalam penelitian ini analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap kinerja Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya dampak variabel *independent* mempengaruhi terhadap variabel *dependent*.

1. Analisis Korelasi

Dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *produk moment* (*correlation product moment*). Analisis korelasi produk moment adalah salah satu pendekatan untuk mengetahui keeratan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}} \cdot \sqrt{\{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi xy

n = Jumlah sampel

X = Skor per item

Y = Total skor

Sumber: (Akdon, 2019)

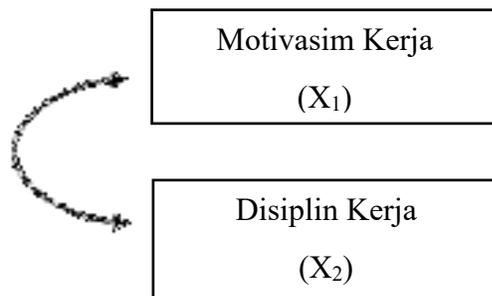
Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut :

3.9.1.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam penelitian ini analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam menghubungkan variabel ditunjukkan dengan garis penghubung berupa garis satu anak panah yang dapat menunjukkan hubungan kausalitas dari satu variabel ke variabel lainnya Ghozali (2017:21). Adapun langkah-langkah menguji analisis jalur adalah:

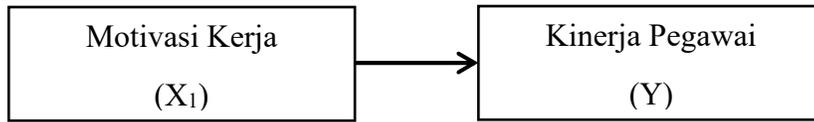
- 1) Merumuskan hipotesis
- 2) Merumuskan persamaan structural
$$Y = \rho yx_1 + \rho yx_2 + \varepsilon$$
- 3) Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.
- 4) Menggambar diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
- 5) Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi ganda.
- 6) Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan), melalui pengujian secara keseluruhan hipotesis statistik.

Model analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



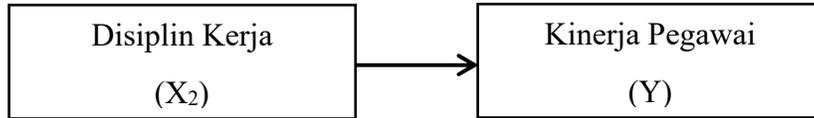
Gambar 3.2 Hubungan Motivasi Kerja dengan Disiplin Kerja

Sumber : Peneliti, 2022



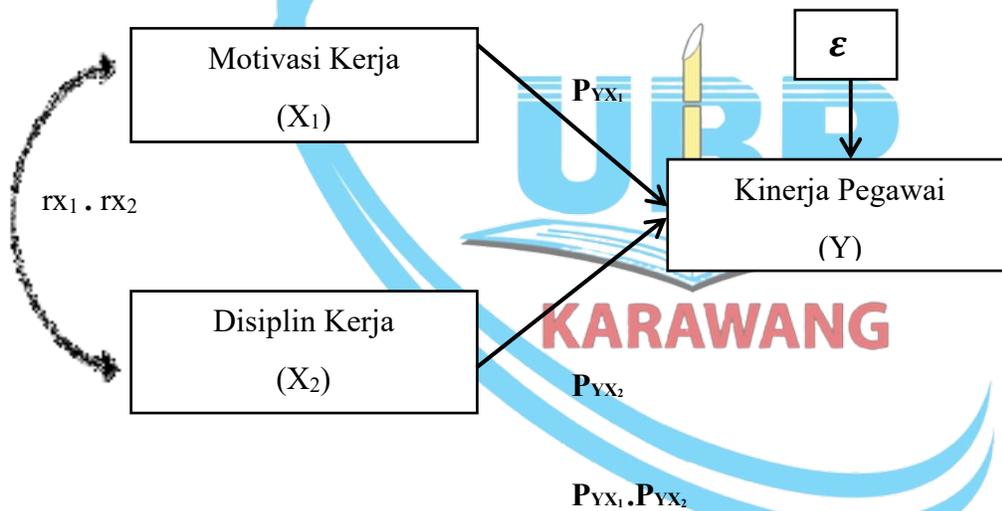
Gambar 3.3 Pengaruh Parsial Motivasi Kerja terhadap Kinerja

Sumber : Peneliti, 2022



Gambar 3.4 Pengaruh Parsial Disiplin Kerja terhadap Kinerja

Sumber : Peneliti, 2022



Gambar 3.5 Analisis Jalur

Sumber : Peneliti, 2022

Persamaan analisis jalur, sebagai berikut:

$$Y = \rho_{yx_1} X_1 + r_{x_1, x_2} \rho_{yx_2} X_2 + \rho_y \varepsilon$$

Keterangan:

X_1 = Motivasi Kerja

X_2 = Disiplin Kerja

Y = Kinerja Pegawai

ε = Variabel lain yang tidak diukur, tetapi mempengaruhi Y

ρyx_1 = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_1 terhadap Y

ρyx_2 = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_2 terhadap Y

r = Korelasi

x_1x_2 = Korelasi X_1 dan X_2

3.9.1.4 Analisis Koefisien Diterminasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel X_1 , X_2 , (Variabel Independen) terhadap variabel Y (Variabel Dependen). Untuk melihat berapa besar pengaruh variabel X_1 , X_2 , terhadap Y, biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Berikut rumus Koefisien Determinasi, sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi (Seberapa besar perubahan variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X)

R^2 = Besarnya Koefisien Korelasi Ganda

3.9 Analisis Data

Analisis data adalah proses melacak data, menyusun secara sistematis information yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan information ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang dapat dipelajari, dan sebabkan anggapan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019)

3.9.1 Rancangan Analisis

3.9.1.1 Analisis Deskriptif

Analisi Deskriptif yaitu metode pengumpulan untuk memperoleh bahan-bahan teoritis yang dapat dijadikan dasar bagi pengkajian masalah. Melalui penelitian ini penulis mempelajari buku-buku dan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak termasuk menguji hipotesis.

Analisis yang digunakan hanya untuk mengkaji dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan, pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Mean yang digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan.

Menurut Sugiyono (2018 : 95) bahwa dalam mengetahui rentang skala dapat diketahui dengan formulasi Analisis Rentang Skala :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{46(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{184}{5}$$

$$RS = 36,8$$

Keterangan :

RS : Rentang Skala

n : Jumlah Sampel (n) = 46

m : Jumlah Alternatif jawaban (skor) = 5

Skala Terendah : Skor terendah x Jumlah sampel (n)

1 x n = Skala Terendah

1 x 46 = 46

Skala Tertinggi : Skor tertinggi x Jumlah sampel (n)

5 x n = Skala Tertinggi

5 x 46 = 231

Jika digambarkan dalam tabel maka akan terlihat sebagai berikut :

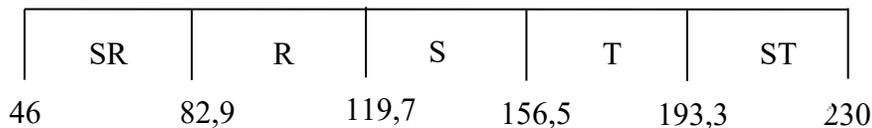
Tabel 3. 3 Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Respon Jawaban		
		Motivasi	Disiplin	Kinerja Pegawai
1	46-82.8	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat tidak baik
2	82,9 – 119,6	Rendah	Rendah	Tidak baik
3	119,7 – 156,4	Sedang	Sedang	Kurang baik
4	156,5– 193,2	Tinggi	Tinggi	Baik

5	193,3– 230	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat baik
---	------------	---------------	---------------	-------------

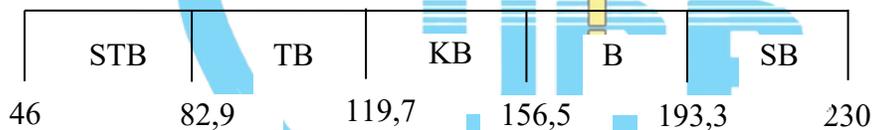
Sumber : Sugiyono, (2017:94), diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karawang Rentang skala diatas dapat digambarkan melalui Bar Skala atau Bar Scale (sugiyono, 2018 : 95)



Gambar 3. 2 Rentang Skala Motivasi dan Disiplin

Sumber : Sugiyono (2018:95), diolah oleh peneliti, 2022



Gambar 3. 3 Rentang Skala Kinerja Pegawai

Sumber : Sugiyono (2018:95), diolah oleh peneliti, 2022

3.9.2 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2019) bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Tahap-tahap dalam rancangan pengujian hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), pemilihan tes statistik, perhitungan nilai statistik dan penetapan tingkat signifikan. Adapun penjelasan mengenai pengujian hipotesis masing-masing variabel yaitu menggunakan uji t dan uji F.

3.9.2.1 Uji t (Parsial)

Menurut (Ghozali, 2018) uji parsial (*t test*) itu sendiri merupakan suatu langkah untuk menguji apakah terdapat hipotesis yang dapat berpengaruh atau tidak terhadap variabel independent ke variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh

variabel independen secara parsial terhadap variabel dependent. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai dengan nilai . Nilai dapat dilihat dari hasil pengolahan data *coefficients*. Hipotesis statistik yang diajukan, sebagai berikut :

$H_0 = \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Kerja (X_1) terhadap kinerja pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten. Karawang (Y).

$H_a = \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Kerja (X_1) terhadap kinerja pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten. Karawang (Y).

$H_0 = \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Disiplin kerja (X_2) terhadap kinerja pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karawang.

$H_a = \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara Disiplin kerja (X_2) terhadap kinerja pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten. Karawang.

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5%, memiliki ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ditolak H_0 dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka diterima H_0 dan H_a ditolak.

Sedangkan kriteria dari pengambilan hipotesis yang digunakan $\alpha = 0,05$ atau 5 %. berdasarkan t_{sig} hitung dan t_{sig} tabel, memiliki ketentuan sebagai berikut :

1. Jika t_{sig} hitung $>$ t_{sig} tabel, maka diterima H_0 dan H_a ditolak.
2. Jika t_{sig} hitung $<$ t_{sig} tabel, maka ditolak H_0 dan H_a diterima.

3.9.2.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji F dilaksanakan dengan langkah membandingkan F_{hitung} dari F_{tabel} dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian Anova. Hipotesis statistik yang diajukan, sebagai berikut :

$H_0 = \beta_1$ dan $\beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Kerja (X_1) dan Disiplin kerja (X_2) terhadap kinerja Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten. Karawang

$H_a = \beta_1$ dan $\beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi kerja (X_1) dan Disiplin kerja (X_2) Terhadap kinerja Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karawang.

Kriteria dari pengambilan hipotesis yang digunakan $\alpha = 0,05$ atau 5 %. Selanjutnya hasil hipotesis F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ditolak dan diterima.

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka diterima dan ditolak.

Sedangkan untuk tarif nyata memiliki kriteria dari uji F_{sig} yang digunakan $\alpha = 0,05$ atau 5 %. Selanjutnya hasil hipotesis F_{sig} hitung dibandingkan dengan F_{sig} tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika F_{sig} hitung $> F_{sig}$ tabel, maka diterima dan ditolak.
2. Jika F_{sig} hitung $< F_{sig}$ tabel, maka ditolak dan diterima

